

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Pasaman 2019

<https://pasamankab.bps.go.id>



Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Pasaman 2019



Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Pasaman 2019

ISBN: 978-602-5941-36-8

No. Publikasi : 13090.2002

Katalog : 1399013.1309

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : vi + 32 hal

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Penyunting :

BPS Kabupaten Pasaman

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Ilustrasi Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Diterbitkan oleh :

©BPS Kabupaten Pasaman

Dicetak oleh :

Percetakan Paresso

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

KATA PENGANTAR

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dilaksanakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik BPS melalui Subdirektorat Rujukan Statistik, yang dalam hal pelaksanaannya diselenggarakan oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota. Unit kerja BPS Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan SKD adalah seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

SKD telah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Pasaman sejak tahun 2015 hingga yang terbaru pada tahun 2019. Hasil yang dapat diperoleh dari SKD terdiri dari karakteristik pengguna data, analisis kebutuhan data, analisis kepuasan kualitas data, dan analisis performa unit pelayanan.

BPS Kabupaten Pasaman berupaya menyajikan hasil SKD yang telah dilaksanakan selama 2019 dalam bentuk publikasi Analisis Hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019. Dari publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perbaikan pelayanan data khususnya oleh seksi IPDS BPS Kabupaten Pasaman untuk tahun-tahun selanjutnya

Lubuk Sikaping, Desember 2019

Kepala



Aluisius Abrianta, SST, M.A.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I	PENDAHULUAN..... 1
	1.1. Pengenalan SKD..... 3
	1.2. Ruang Lingkup..... 4
	1.3. Sistematika Penulisan..... 5
	1.4. Tujuan..... 5
BAB II	ANALISIS HASIL SKD 2019 7
	2.1. Karakteristik Responden..... 9
	2.2. Jenis Layanan yang Digunakan..... 13
	2.3. Fasilitas Utama yang Digunakan..... 14
	2.4. Kepuasan terhadap Data..... 15
	2.5. Kepuasan terhadap BPS..... 16
	2.6. Data BPS sebagai Rujukan Utama..... 17
	2.7. Indeks Kepuasan Konsumen..... 18
BAB III	ANALISIS HASIL SKD 2019 23
	3.1. Data BPS sebagai Rujukan Utama..... 25
	3.2. Kepuasan terhadap BPS..... 26
	3.3. Penggunaan Data BPS..... 26
BAB IV	PENUTUP..... 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman Selatan 2019 berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	9
Gambar 2.2	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pekerjaan Utama.....	10
Gambar 2.3	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdsarkan Instansi Asal.....	11
Gambar 2.4	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pemanfaatan Hasil Kunjungan.....	12
Gambar 2.5	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman berdasarkan Layanan Data yang Digunakan.....	13
Gambar 2.6	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Mengakses Data.....	14
Gambar 2.7	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap Data yang dihasilkan BPS.....	16
Gambar 2.8	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap BPS.....	17
Gambar 2.9	Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pernyataan Data BPS sebagai Rujukan Utama....	18
Gambar 2.10	Kuadran Analisis IPA.....	19
Gambar 2.11	Kuadran Analisis IPA Hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019.....	20
Gambar 3.1	Tren Data BPS sebagai Rujukan Utama 2019.....	25
Gambar 3.2	Tren Kepuasan terhadap BPS 2019.....	26
Gambar 3.3	Tren Penggunaan DataBPS Kabupaten Pasaman.....	27

1

PENDAHULUAN



LOKUS

**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Dasaman**



**PERIODE
DENCACAHAN**

Maret - Mei 2019



INSTRUMEN

Kuesioner MKD19



DENGUKURAN

- **Tingkat Kepuasan
Konsumen**
- **Tingkat Persepsi
Anti Korupsi**

1.1 Pengenalan SKD

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah yang memiliki visi utama sebagai penyelenggara statistik dasar nasional sekaligus penyedia data atau informasi, sehingga BPS juga menjadi koordinator kegiatan perstatistikan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh BPS dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian, atau masyarakat, baik di tingkat pusat maupun daerah. BPS Kabupaten Pasaman sebagai perwakilan BPS RI di tingkat kabupaten memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan perstatistikan di Kabupaten Pasaman, mulai dari organisasi pemerintahan daerah (OPD), Lembaga Pendidikan, Lembaga Swasta maupun lembaga lainnya seperti instansi vertikal dan perbankan serta masyarakat Kabupaten Pasaman pada umumnya. Pemanfaatan data statistik yang dihasilkan oleh BPS sebagai penyelenggara kegiatan statistik dasar bersifat luas, baik bagi pemerintah dalam negeri, luar negeri, maupun masyarakat dalam hal ini khususnya di lingkup Kabupaten Pasaman. Data statistik tersebut dapat digunakan oleh instansi pemerintah sebagai data pendukung dalam perencanaan, pembangunan, dan pembuatan kebijakan. Sementara itu, masyarakat dapat menggunakan data statistik sebagai bahan edukasi, data pendukung perencanaan, penelitian, skripsi, tesis dan lain-lain. Oleh karena itu, BPS selalu berupaya merencanakan strategi pemasaran dan penyebarluasan data statistik yang berkualitas baik dari sisi penyajian, akurasi, dan ketepatan data serta tidak terkecuali pelayanan di BPS Kabupaten Pasaman.

BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) bagi pengguna data atau *stakeholder* yang datang langsung ke BPS RI, BPS provinsi, maupun BPS kabupaten/kota untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi statistik.

Keberadaan unit PST diharapkan memudahkan pengguna data atau *stakeholder* selama proses permintaan data dan informasi maupun konsultasi statistik karena pelayanan yang diberikan bersifat satu pintu atau sering dikenal dengan *one gate service*. PST BPS Kabupaten Pasaman bersifat terbuka melayani permintaan OPD Kabupaten Pasaman, instansi atau lembaga lain serta masyarakat secara umum yang membutuhkan data-data dalam lingkup Kabupaten Pasaman. Pelayanan dilakukan secara terpadu dibawah koordinasi seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Kabupaten Pasaman.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam rangka mengevaluasi kualitas data yang dihasilkan dan kualitas pelayanan yang diberikan, BPS melakukan Survei Kebutuhan Data (SKD). Kegiatan SKD pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005. Pada tahun 2008, dilakukan pilot survei SKD di BPS dan lima BPS provinsi, yaitu BPS Provinsi Bangka Belitung, BPS Provinsi Lampung, BPS Provinsi Jawa Barat, BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan BPS Provinsi Bali. Kegiatan SKD pada tahun 2009 dan 2010 dilakukan di BPS RI dan 11 BPS provinsi yang berbeda.

Sejak tahun 2011, SKD dilaksanakan di BPS RI dan 33 BPS provinsi di seluruh Indonesia. Pada tahun 2014, SKD mulai dilaksanakan sampai tingkat kabupaten/kota dan pada tahun 2019 SKD dilaksanakan sampai tingkat kabupaten/kota dengan melakukan beberapa perubahan pada kuesioner.

SKD 2019 dilaksanakan di BPS Kabupaten Pasaman pada bulan Februari sampai Agustus 2019. Terdapat 32 responden dalam SKD 2019, baik yang datang secara langsung ke PST BPS Kabupaten Pasaman maupun melalui telepon yang berasal dari masyarakat umum, instansi pemerintah daerah, swasta, vertikal dan lembaga lainnya. Hasil SKD 2019 telah dianalisis dan telah dipublikasikan.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Analisis Hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 terdiri dari empat bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Analisis Hasil SKD 2019
3. Bab III Analisis Hasil SKD 2019
4. Bab IV Penutup

1.4 Tujuan

Publikasi ini secara umum bertujuan untuk menjelaskan hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman pada tahun 2019. Dari hasil SKD tersebut dapat diketahui beberapa hal yang dibatasi pada poin-poin sebagai berikut:

1. Segmentasi pengguna data BPS Kabupaten Pasaman;
2. Tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan BPS Kabupaten Pasaman;
3. Menghasilkan informasi bagi *subject matter* untuk perbaikan ketersediaan dan kualitas data yang dihasilkannya.

2

ANALISIS HASIL SKD 2019

Persentase Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama, 2019



PNS/TNI/POLRI

37,5%



PELAJAR/
MAHASISWA

28,13%



PEKERJAAN
UTAMA LAINNYA

25%



PENELITI/DOSEN

3,13%



PEGAWAI
SWASTA

3,13%



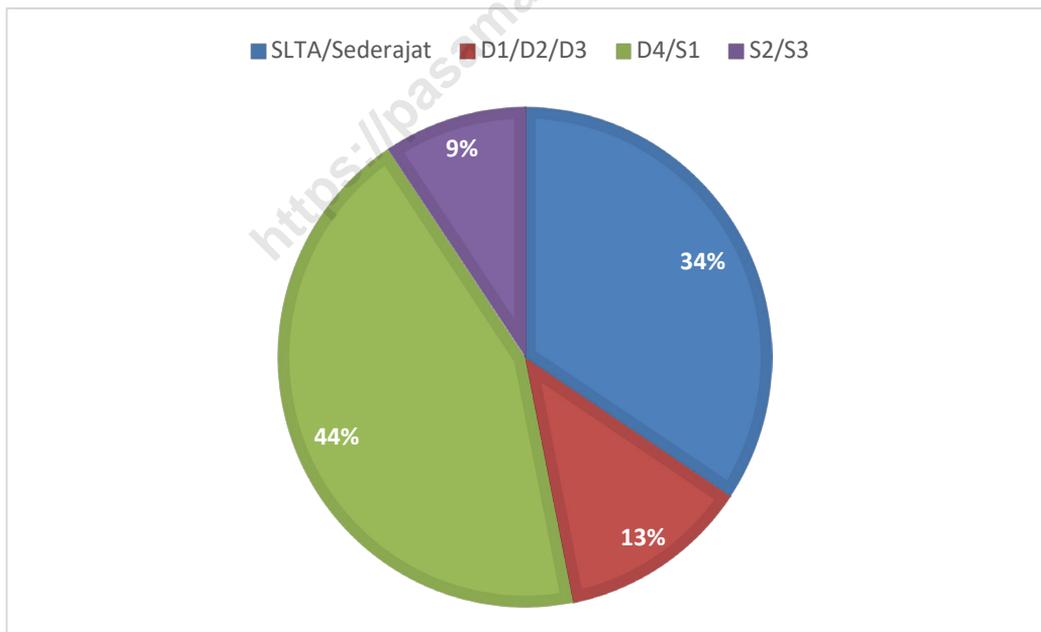
WIRASWASTA

3,13%

2.1 Karakteristik Responden

Responden yang datang ke PST BPS Kabupaten Pasaman cenderung beragam, baik dari tingkat pendidikan, latar belakang pekerjaan atau instansi asal, maupun maksud dan tujuan untuk berkunjung ke PST BPS Kabupaten Pasaman. Pada poin pembahasan karakteristik responden, akan dibedakan menjadi empat poin yaitu, responden menurut pendidikan terakhir, responden menurut pekerjaan utama, responden menurut instansi asal, dan responden menurut pemanfaatan hasil kunjungan.

Selama periode SKD 2019 terdapat 32 orang penunjang yang sekaligus menjadi responden SKD. Jumlah responden SKD 2019 dengan pendidikan terakhir D4/S1 merupakan responden terbanyak. Gambar 2.1 di bawah ini menunjukkan sebaran responden SKD menurut pendidikan terakhir.



Gambar 2.1. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Sebanyak 44 persen responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 merupakan lulusan D4/S1, diikuti dengan responden berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 34 persen dan sisanya responden berpendidikan D1/D2/D3 sebanyak 13 persen. Secara umum dapat diketahui bahwa responden yang masih duduk dibangku Pendidikan menengah (SLTP/Sederajat kebawah) dan S2/S3 terhitung masih sangat sedikit.

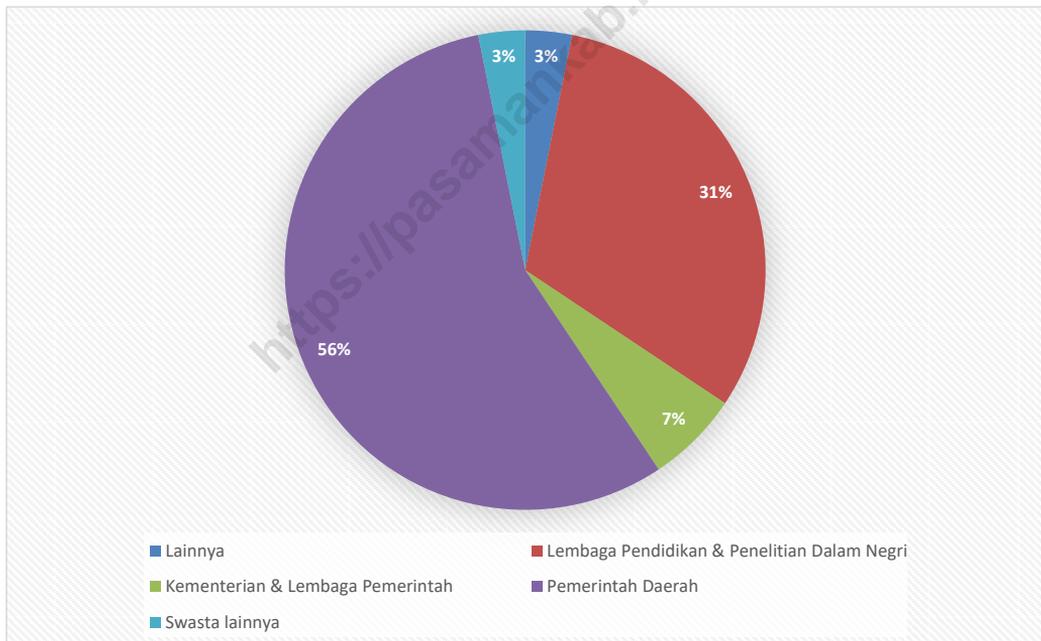
Berdasarkan kategori pekerjaan utama diketahui bahwa sebagian besar responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 merupakan PNS/TNI/Polri. Seperti yang tersaji pada Gambar 2.2, persentasenya mencapai 37,50 persen atau sepertiga lebih dari keseluruhan responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019.



Gambar 2.2. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pekerjaan Utama

Responden SKD 2019 terbanyak berikutnya adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 28,13 persen kemudian diikuti responden dengan pekerjaan utama lainnya (pegawai honorer/kontrak) sebanyak 25 persen. Pegawai swasta, wiraswasta, dan peneliti/dosen menjadi responden paling sedikit dengan persentase 3,13 persen.

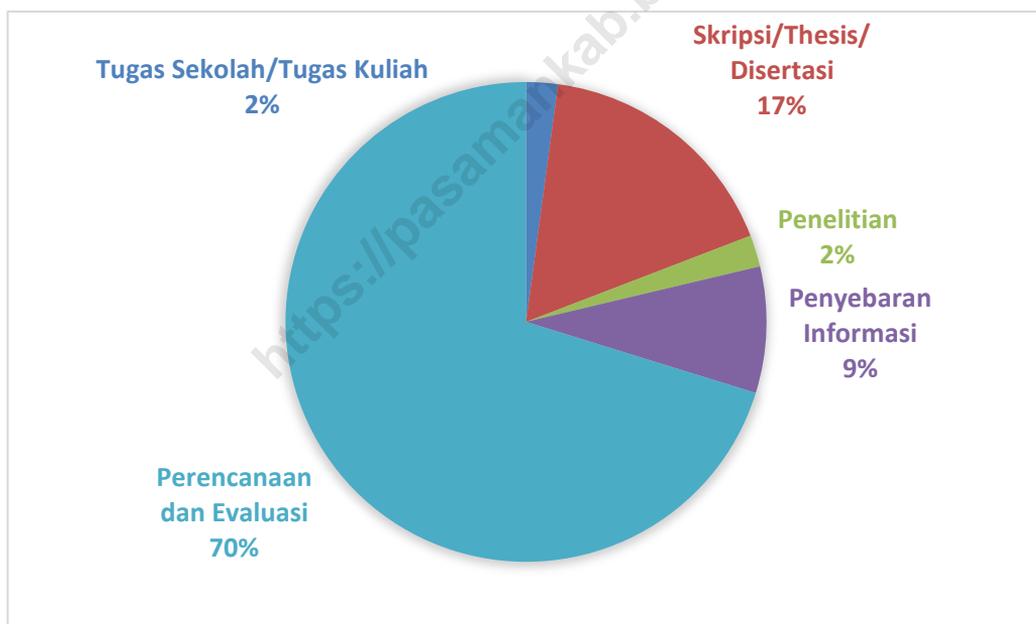
Responden dengan pekerjaan utama PNS/TNI/Polri dapat dirinci menurut instansi asalnya yang tersaji pada Gambar 2.3. Gambar 2.3 menunjukkan sebagian besar responden SKD yang berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri merupakan pegawai pemerintah daerah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa satuan pemerintah daerah Kabupaten Pasaman mulai menjadikan BPS sebagai rujukan data utama.



Gambar 2.3. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Instansi Asal

Dominasi responden SKD 2019 BPS Kabupaten Pasaman yang terdiri dari pegawai pemerintah daerah sebesar 56 persen disusul dengan Lembaga Pendidikan dan Penelitian Dalam Negeri sebesar 31 persen menunjukkan bahwa data-data yang dihasilkan BPS Kabupaten Pasaman telah menjadi rujukan bagi instansi pemerintah di lingkungan Kabupaten Pasaman. Hal ini sejalan dengan minat pengguna data dari kalangan akademisi (Lembaga Pendidikan & Penelitian dalam Negeri) yang terbilang besar yakni sebanyak 31 persen dari responden SKD 2019.

Data yang ditampilkan pada Gambar 2.3 sebelumnya, selaras dengan data yang ditampilkan pada Gambar 2.4 berikut.

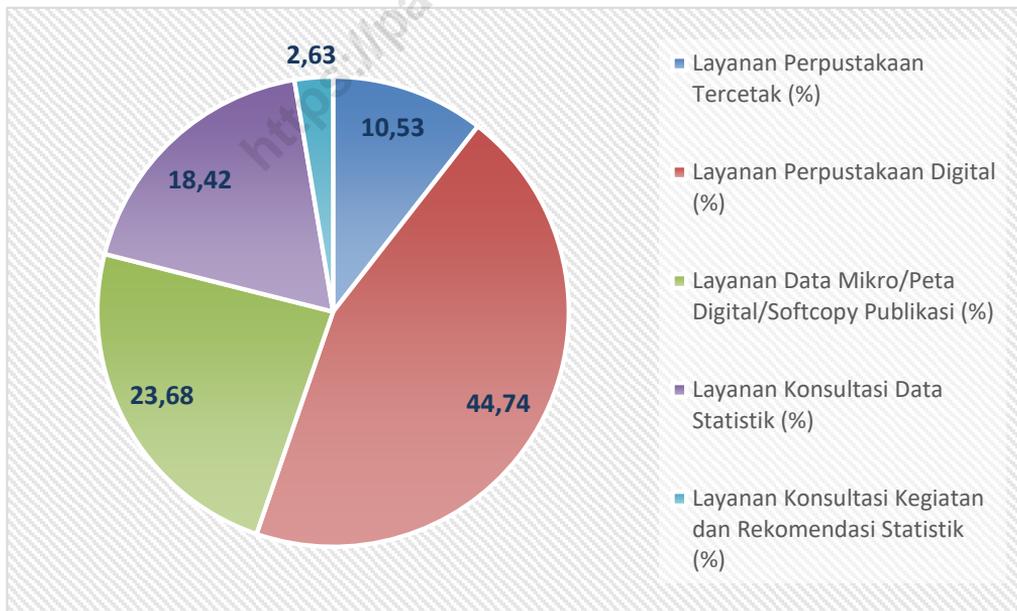


Gambar 2.4. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Dari gambar 2.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 memanfaatkan data hasil kunjungan ke BPS Kabupaten Pasaman dengan maksud dan tujuan untuk perencanaan dan evaluasi, yaitu sebesar 70 persen. Persentase ini sesuai dengan jumlah responden SKD 2019 berasal dari pemerintah daerah Kabupaten Pasaman. Selanjutnya pemanfaatan data untuk Skripsi/Thesis/Disertasi sebesar 17 persen. Penggunaan data untuk penyebaran informasi, penelitian, dan tugas sekolah/tugas kuliah masing-masing sebesar 9, 2, dan 2 persen.

2.2 Jenis Layanan Data yang Digunakan

Terdapat beberapa layanan yang ditawarkan oleh PST BPS Kabupaten Pasaman kepada pengguna data, antara lain layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, layanan penjualan buku, layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi, layanan konsultasi data statistik dan layanan konsultasi kegiatan dan rekomendasi statistik.

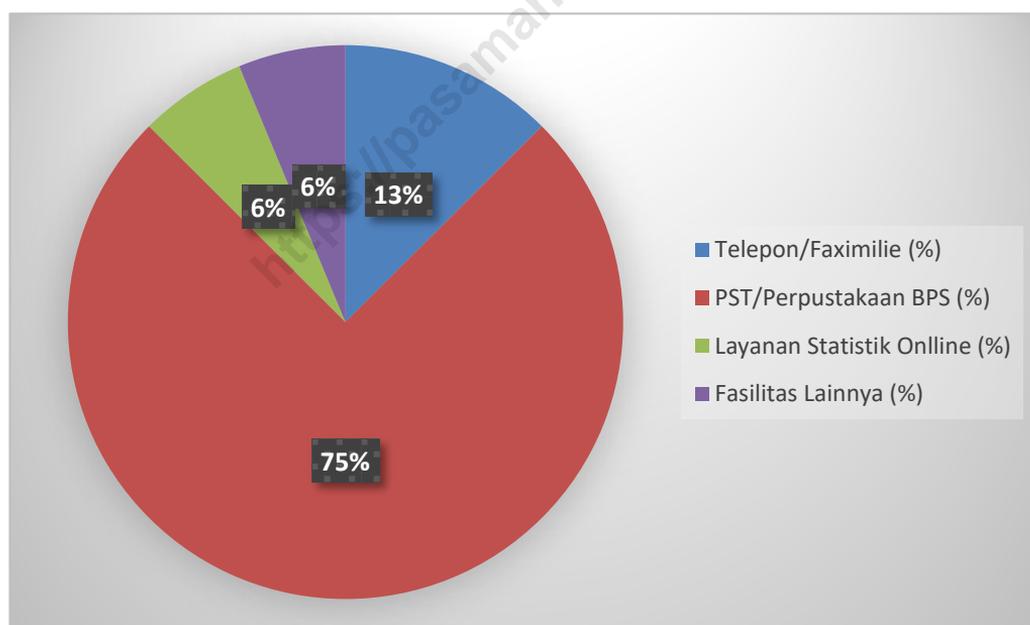


Gambar 2.5. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Layanan Data yang Digunakan

Berdasarkan data hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019, layanan perpustakaan digital paling digemari dengan persentase sebesar 44,74 persen, layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi 23,68 persen dan layanan konsultasi data statistik 18,42 persen. Layanan paling sedikit digunakan responden adalah layanan konsultasi kegiatan dan rekomendasi statistik.

2.3 Fasilitas Utama yang Digunakan

BPS Kabupaten Pasaman menyediakan beberapa fasilitas bagi pengguna data untuk mengakses data-data yang dihasilkan BPS Kabupaten Pasaman. Beberapa fasilitas tersebut antara lain *website* BPS, telepon/faximile, email, surat, PST/Perpustakaan BPS, dan Forum Layanan Statistik. Namun, hanya beberapa saja dari fasilitas-fasilitas tersebut yang dimanfaatkan oleh responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019.



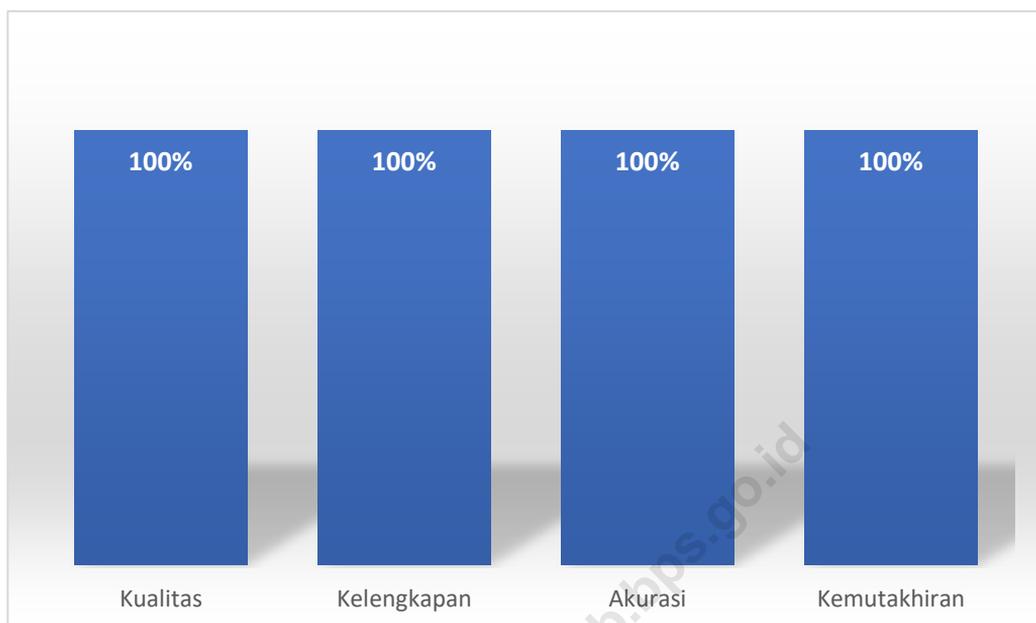
Gambar 2.6. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 Menurut Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Mengakses Data

Berdasarkan Gambar 2.6 dapat diketahui terdapat dua fasilitas utama yang dimanfaatkan responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 untuk mengakses data yaitu PST/Perpustakaan BPS dan Telepon/Faximile. Dominasi dari penggunaan fasilitas PST/Perpustakaan BPS oleh responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 sebesar 75 persen menjadi cerminan bahwa responden maupun BPS Kabupaten Pasaman lebih berminat untuk langsung datang ke PST/Perpustakaan BPS dan berinteraksi secara langsung dalam pelayanan data statistik. Selain itu juga menunjukkan responden sangat mengetahui keberadaan BPS Kabupaten Pasaman.

Kemudian persentase penggunaan fasilitas telepon/faximile mencapai 12,5 persen menjadi cerminan bahwa responden maupun BPS Kabupaten Pasaman mampu mengoptimalkan sarana komunikasi dengan baik dalam proses pelayanan.

2.4 Kepuasan terhadap Data

Terdapat beragam data yang dihasilkan oleh BPS, khususnya BPS Kabupaten Pasaman. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti Saker-nas, Susenas, dan penyusunan PDRB. menghasilkan beberapa indikator sosial ekonomi utama seperti angka pengangguran, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dsb. Beragamnya data tersebut tentu harus dibarengi dengan kualitas yang baik, penyajian yang lengkap, akurat dan mutakhir atau sesuai dengan keadaan terkini. SKD 2019 mengukur beberapa kriteria tersebut (kualitas, kelengkapan, akurasi dan kemitakhiran) melalui persepsi responden mengenai kepuasan terhadap data yang dihasilkan BPS Kabupaten Pasaman.

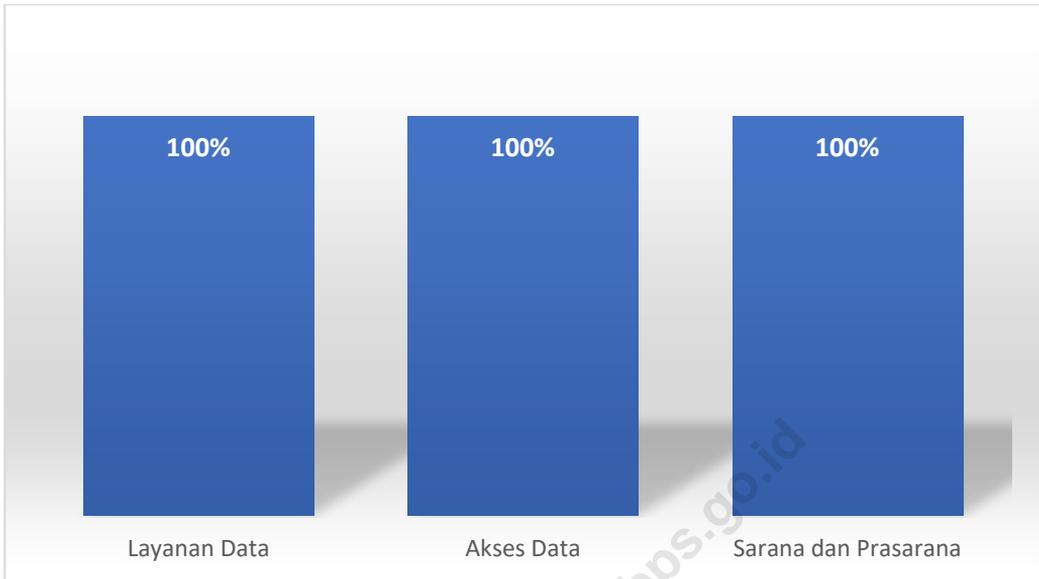


Gambar 2.7. Tingkat Kepuasan Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Kriteria Kepuasan terhadap Data yang Dihasilkan BPS

Berdasarkan Gambar 2.7, seluruh responden menyatakan puas terhadap data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Pasaman. Menurut tingkat kepuasan setiap kriteria yakni kualitas, kelengkapan, akurasi dan kemutakhiran dapat memberikan kepuasan maksimal sebesar 100 persen.

2.5 Kepuasan terhadap BPS

Selain terhadap data-data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Pasaman, diukur juga mengenai kepuasan responden SKD 2019 terhadap BPS Kabupaten Pasaman yang terdiri dari sarana dan prasarana, akses data dan layanan data. Berikut ini grafik dari kepuasan responden terhadap layanan BPS Kabupaten Pasaman.



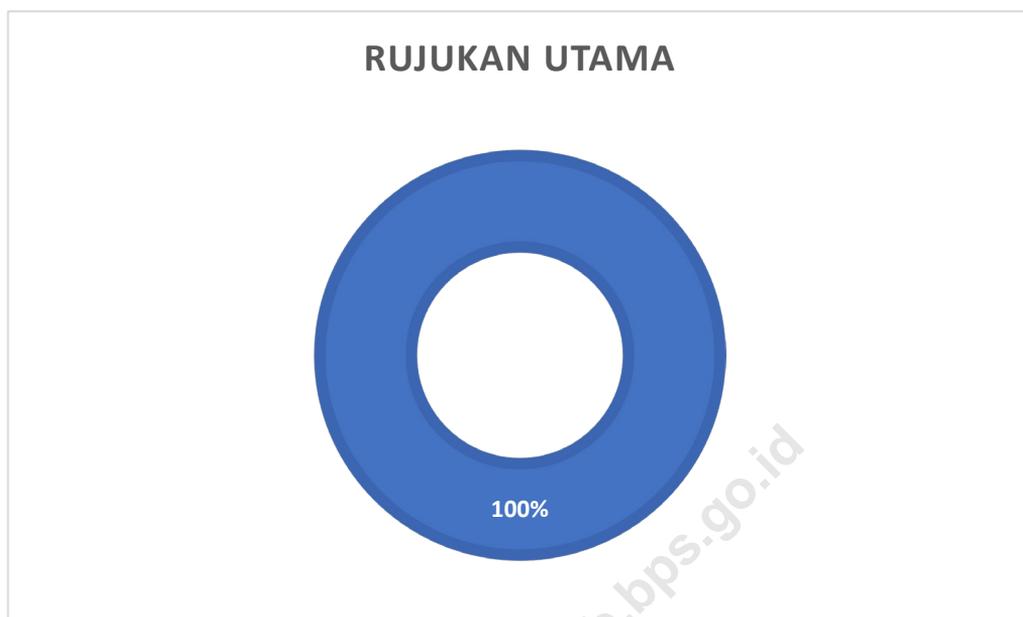
Gambar 2.8. Rata-Rata Kepuasan Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Kriteria Kepuasan terhadap BPS

Dari Gambar 2.8 dapat diketahui layanan sarana dan prasaran, akses data, dan layanan data mampu menjawab kebutuhan responden dengan maksimal sesuai dengan persentase kepuasannya yaitu 100 persen.

2.6 Data BPS sebagai Rujukan Utama

BPS sudah seharusnya menjadi satu-satunya lembaga yang menjadi rujukan data di Indonesia bagi seluruh pengguna data baik instansi pemerintah, swasta, instansi lain maupun masyarakat secara umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019, seluruh responden yang berasal dari instansi pemerintah daerah maupun pelajar/mahasiswa, pegawai swasta dan pegawai BUMN/D sehati untuk menunjukkan data BPS Kabupaten Pasaman sebagai rujukan data utama bagi kebutuhan data mereka.



Gambar 2.9. Responden SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019 berdasarkan Pernyataan Data BPS sebagai Rujukan Utama

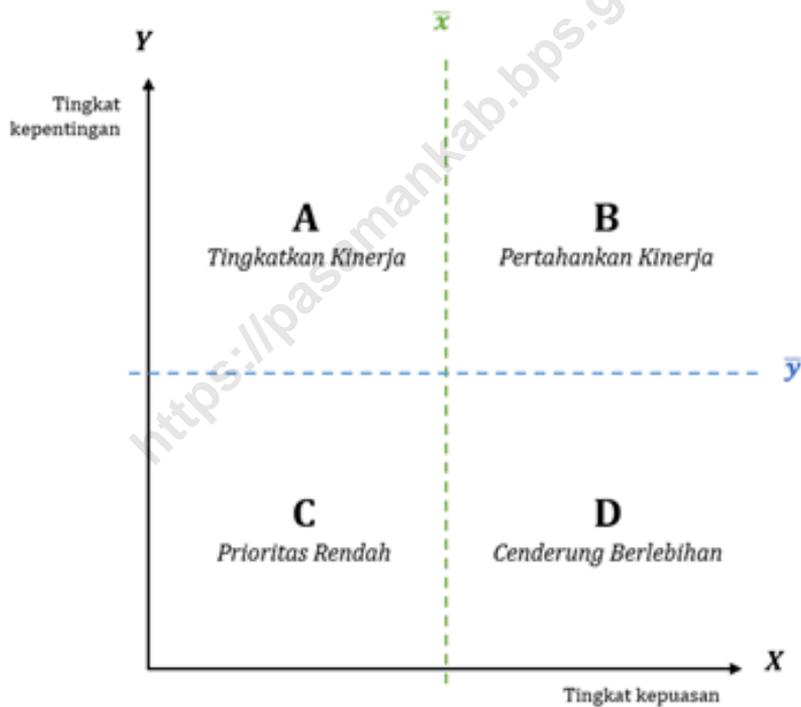
2.7 Indeks Kepuasan Konsumen

Tingkat kepuasan yang diukur melalui SKD 2019 dapat dirangkum dalam satu angka indeks, yaitu Indeks Kepuasan Konsumen. Dari hasil SKD 2019 didapatkan angka indeks sebesar 81,20. Angka tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut dengan analisis IPA atau *Important Performance Analysis*.

Analisis IPA digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan seseorang atas kinerja pihak lain. Kepuasan seseorang tersebut diukur dengan cara membandingkan tingkat harapannya dengan kinerja yang dilakukan pihak lain. Untuk memperoleh hasil analisis IPA, dibutuhkan beberapa komponen untuk diukur. Komponen yang diukur dalam SKD 2019 berjumlah 12 komponen pelayanan dengan rincian sebagai berikut.

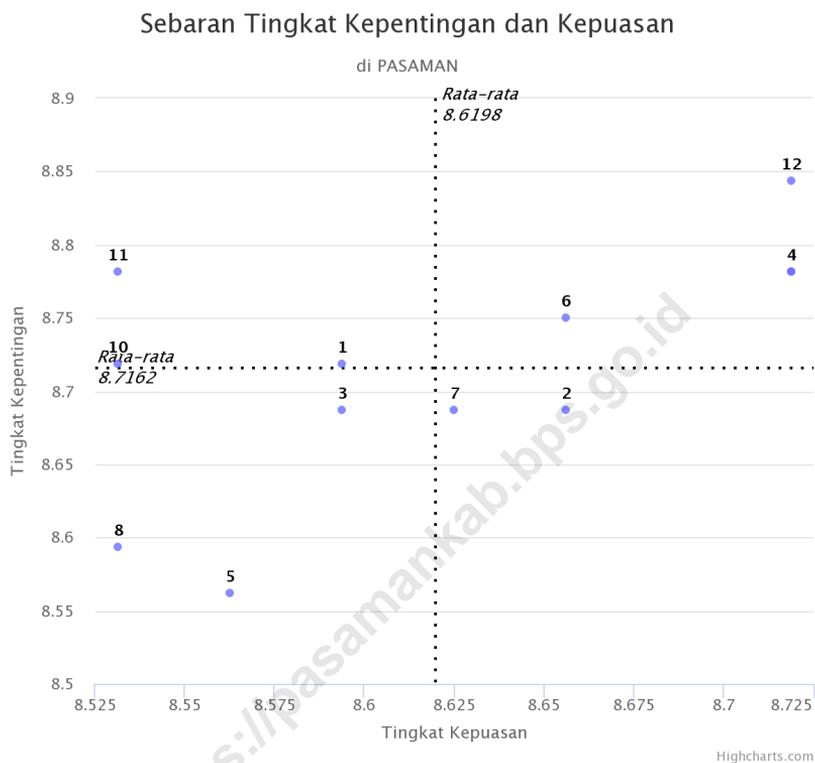
1. Kejelasan Informasi dan alur prosedur pelayanan;
2. Persyaratan pelayanan mudah dipahami dan dipenuhi;
3. Sikap petugas saat memberikan pelayanan;

4. Kemampuan petugas saat memberikan informasi;
5. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan;
6. Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian;
7. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas;
8. Kenyamanan sarana dan prasarana;
9. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/Perpustakaan BPS;
10. Kemudahan memperoleh data dari website BPS;
11. Kemudahan akses metadata; dan
12. Kejelasan fasilitas pengaduan.



Gambar 2.10. Kuadran Analisis IPA

Berdasarkan hasil analisis IPA, semua komponen tersebut dapat dipetakan kedalam kuadran seperti yang tertera pada Gambar 2.11.



Gambar 2.11. Kuadran Analisis IPA Hasil SKD BPS Kabupaten Pasaman 2019

Berdasarkan Gambar 2.11 dapat disimpulkan beberapa hal bahwa pelayanan BPS Kabupaten Pasaman yang perlu diperbaiki antara lain :

Prioritas Utama

1. Kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan;
2. Kemudahan memperoleh data dari *website* BPS;
3. Kemudahan akses metadata.

Aspek Pelayanan Lain

1. Sikap petugas saat memberikan pelayanan;
2. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan;
3. Kenyamanan sarana dan prasarana.

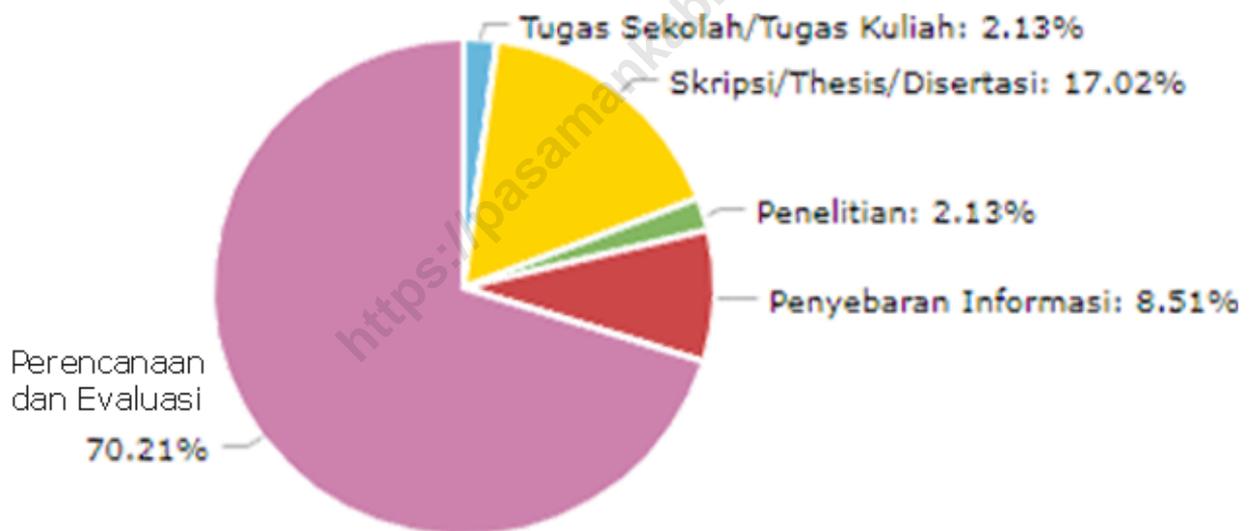
Selain itu, pelayanan BPS Kabupaten Pasaman yang perlu dipertahankan antara lain:

1. Sikap petugas saat memberikan pelayanan;
2. Kemampuan petugas saat memberikan informasi;
3. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas;
4. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/Perpustakaan BPS.

3

ANALISIS HASIL SKD 2019

Trend Penggunaan Data BPS di Kabupaten Pasaman, 2019



**PERENCANAAN
DAN
EVALUASI**



**SKRIPSI/THESIS/
DISERTASI**



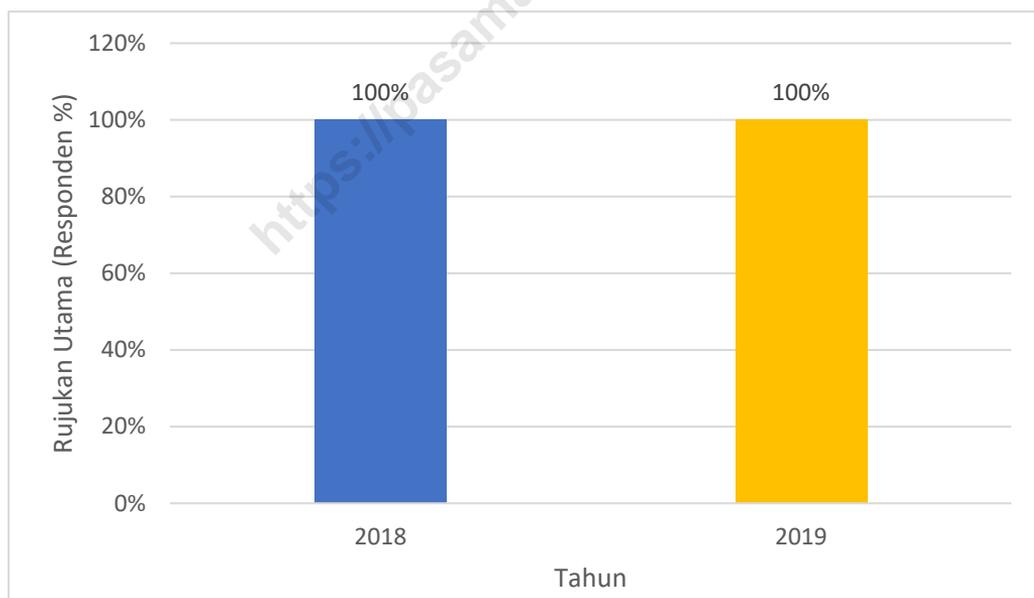
**PENYEBARAN
INFORMASI**

3.1 Data BPS sebagai Rujukan Utama

SKD merupakan survei rutin yang dilaksanakan oleh BPS setiap tahunnya. Data hasil SKD dapat dibuat sebuah series yang menunjukkan perkembangan atau tren dari pelayanan data BPS setiap tahunnya kepada masyarakat pengguna data. Pada publikasi ini akan dibatasi pada tiga pembahasan yang akan dibuat secara series dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 yaitu:

1. Tren BPS sebagai rujukan data masing-masing tahun;
2. Tren kepuasan terhadap BPS masing-masing tahun; dan
3. Tren penggunaan data BPS masing-masing tahun.

Selama kurun waktu 2019, seluruh responden menyatakan bahwa data BPS merupakan rujukan utama bagi responden tersebut.

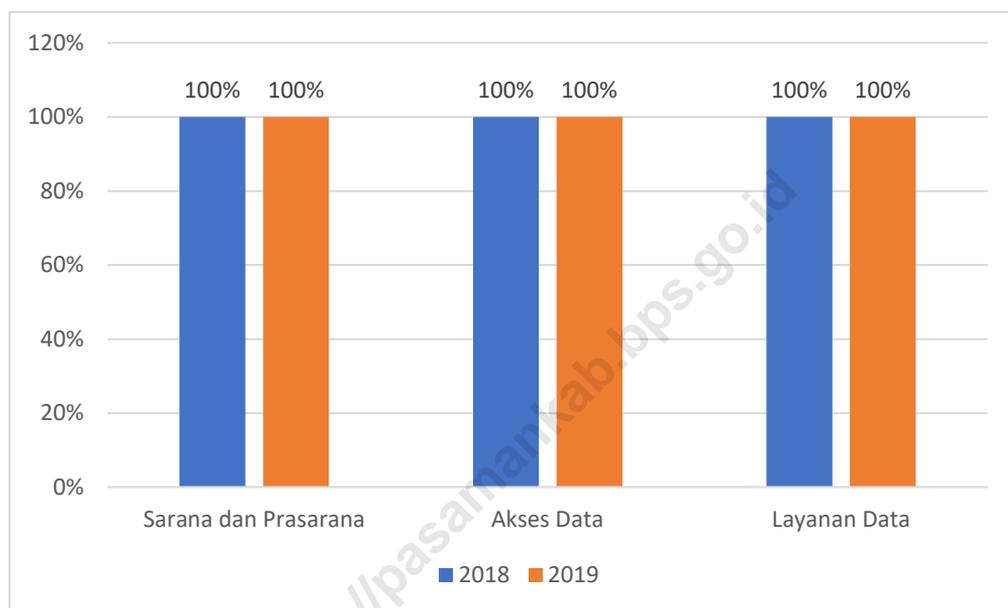


Gambar 3.1. Tren Data BPS sebagai Rujukan Utama 2018-2019

BPS Kabupaten pasaman berhasil mempertahankan jumlah responden yang menjadikan data BPS sebagai rujukan utama sebesar 100 persen dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

3.2 Kepuasan terhadap BPS

Dari segi kepuasan terhadap BPS, secara umum menunjukkan tren positif dari tahun 2018 hingga 2019. Gambar 3.2 menyajikan perkembangan kepuasan responden terhadap BPS.



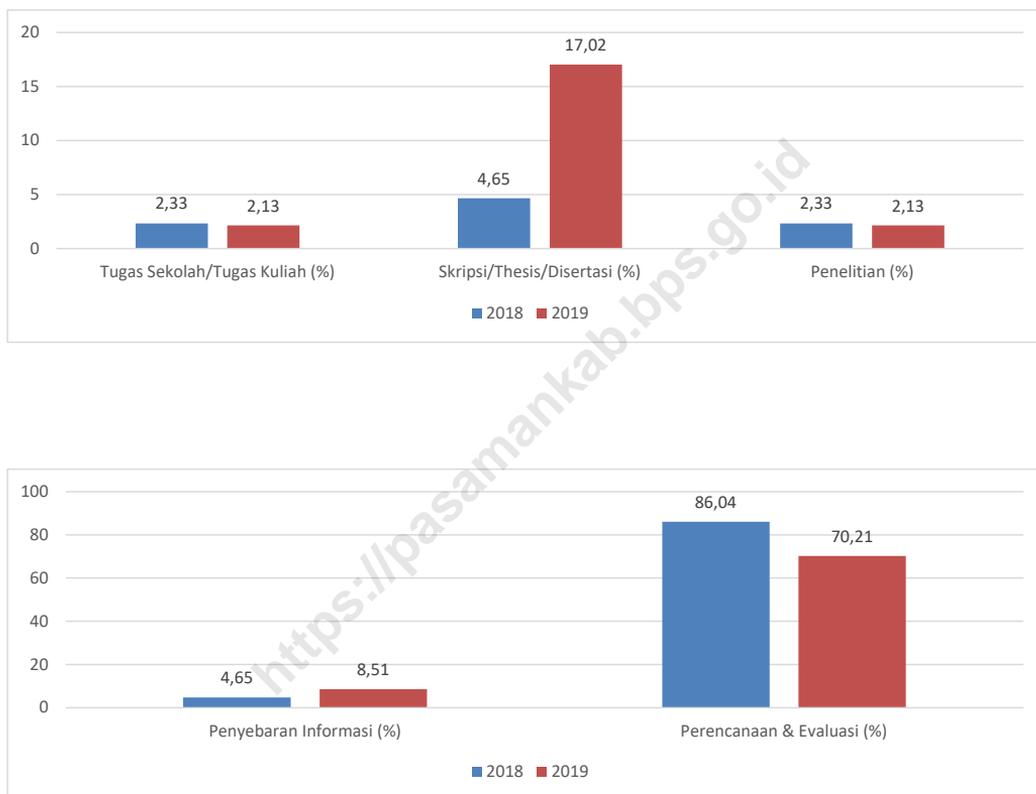
Gambar 3.2. Tren Kepuasan terhadap BPS 2018-2019

BPS Kabupaten pasaman berhasil mempertahankan kepuasan responden terhadap sarana dan prasarana, akses data, dan layanan data BPS dalam kurun waktu dua tahun terakhir sebesar 100 persen.

3.3 Penggunaan Data BPS

BPS Kabupaten Pasaman sebagai instansi pemerintah yang bertujuan besar untuk menjadi penyedia data statistik dasar yang terpercaya tentu memiliki konsumen data yang beragam pula tergantung maksud dan tujuan penggunaan data tersebut.

Apabila tren penggunaan data BPS Kabupaten Pasaman dirunut berdasarkan hasil SKD selama 2018 sampai dengan 2019 dapat diketahui bahwa secara umum penggunaan data untuk perencanaan dan evaluasi menempati peringkat pertama dan kedua dari pemanfaatan data BPS Pasaman seperti yang tertera pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Tren Penggunaan Data BPS 2018-2019

Berdasarkan data pada Gambar 3.3 dapat diketahui bahwa tren penggunaan data BPS Kabupaten Pasaman menurut hasil SKD 2019 untuk perencanaan dan evaluasi menurun dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Sejalan dengan pemanfaatan data BPS dalam bidang pendidikan tercatat pada tahun 2018, sebagian besar data BPS Kabupaten Pasaman dimanfaatkan untuk skripsi/thesis/disertasi meningkat drastis pada tahun 2019 yaitu sebesar 17,02 persen pemanfaatan untuk skripsi/thesis/disertasi.

Pemanfaatan data untuk tugas sekolah/tugas kuliah pertama kali dilakukan responden pada tahun 2019 menunjukkan bahwa data BPS mulai dijadikan bahan ajar atau edukasi di dunia pendidikan di Kabupaten Pasaman. Kemudian penggunaan data untuk penelitian turun menjadi 2,13 persen pada tahun 2019. Namun pemanfaatan untuk penyebaran informasi mengalami peningkatan menjadi 8,51 persen pada tahun 2019.

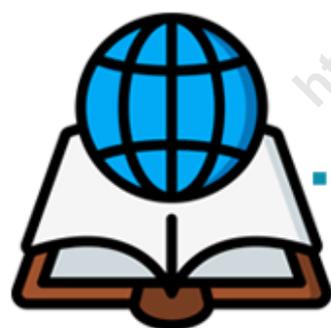
<https://pasamankab.bps.go.id>

4

PENUTUP

44 %

sekitar 44% responden SKD BPS Kabupaten Pasaman adalah lulusan DIV/S1 ke atas yang berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri



Jenis layanan yang paling banyak digemari oleh responden SKD 2019 BPS Kabupaten Pasaman adalah **LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL**



**INDEKS KEPUASAN
KONSUMEN, SKD 2019**

86,20

BPS Kabupaten Pasaman sebagai instansi pelayanan publik wajib memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat atau *stakeholder*. Berdasarkan hasil SKD ini, diharapkan menjadi suatu acuan bagi BPS Kabupaten Pasaman untuk memperbaiki sektor-sektor pelayanan yang belum optimal untuk menyajikan pelayanan yang lebih baik lagi. Berikut ini kesimpulan hasil SKD 2019;

1. Sekitar 44 persen responden SKD 2019 BPS Kabupaten Pasaman adalah lulusan D4/S1 ke atas yang berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri dan 56 persen diantaranya bekerja di Instansi Pemerintahan Daerah. Fakta ini juga didukung dengan persentase pemanfaatan data yang didominasi untuk perencanaan dan evaluasi;
2. Responden dengan status pekerjaan pelajar/mahasiswa cukup besar dan sesuai dengan tujuan kunjungan untuk keperluan skripsi/thesis/disertasi. Hal ini dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan BPS Kabupaten Pasaman untuk segmentasi pelajar/mahasiswa;
3. Jenis layanan yang banyak digemari responden SKD adalah layanan perpustakaan digital. Hal ini menunjukkan data/layanan BPS Kabupaten Pasaman mudah diakses baik dalam bentuk *softcopy* sekalipun; dan sebagian besar responden menggunakan sarana kunjungan langsung ke perpustakaan/PST untuk memperoleh data/layanan yang dibutuhkan;
4. Secara umum kepuasan pelanggan terhadap data BPS dapat dikatakan sudah baik dengan tingkat kepuasan 100 persen pada keempat kriteria yakni kelengkapan, akurasi, kemuatkhiran dan kualitas data;
5. Kepuasan responden SKD 2019 terhadap layanan data belum mencapai 100 persen seperti halnya sarana dan prasarana serta akses data;
6. Data BPS Kabupaten Pasaman dijadikan sebagai rujukan utama di kalangan pengguna data atau *stakeholder* di Kabupaten Pasaman;

PENUTUP

7. Indeks Kepuasan Konsumen di BPS Kabupaten Pasaman yaitu 86,20 yang dinilai berdasarkan tingkat kepentingan dan kepuasan dari 12 kriteria pelayanan di PST BPS Kabupaten Pasaman. Berdasarkan indeks tersebut diperoleh 6 layanan yang perlu dipertahankan, dan 6 layanan yang direkomendasikan untuk perbaikan ke depan yang terdiri dari 3 layanan prioritas utama dan 3 layanan di aspek lainnya.

<https://pasamankab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN**

Jl. Jendral Sudirman No.66
Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman
Telp. : (0753) 20062, Fax : (0753) 20914

Homepage : www.pasamankab.bps.go.id Email : bps1309@bps.go.id

ISBN 978-602-5941-36-8



9 786025 941368